

NILAI TUKAR PETANI PROVINSI BANTEN 2021

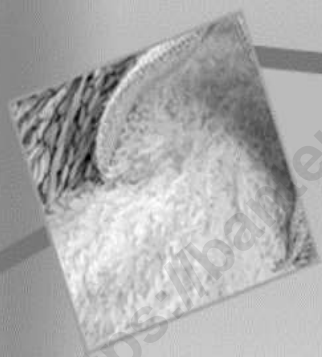


<https://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

NILAI TUKAR PETANI PROVINSI BANTEN 2021



Nilai Tukar Petani Provinsi Banten 2021

ISSN : 2503-4472

No Publikasi : 36000.2203

Katalog : 7102019.36

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 94 halaman

Naskah

BPS Provinsi Banten

Penyunting

BPS Provinsi Banten

Desain Cover oleh

BPS Provinsi Banten

Penerbit

© BPS Provinsi Banten

Pencetak

CV. Dharmaputra

Sumber Ilustrasi

<https://google.com>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Perencanaan pembangunan yang tepat membutuhkan data yang akurat, sehingga tujuan pembangunan yang bermuara kepada kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. BPS Provinsi Banten sebagai penyedia data menerbitkan publikasi Nilai Tukar Petani Provinsi Banten tahun 2021 yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Provinsi Banten khususnya di sektor pertanian.

Publikasi Nilai Tukar Petani Provinsi Banten Tahun 2021 ini merupakan publikasi lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan data Nilai Tukar Petani bulanan di Provinsi Banten dari bulan Januari hingga bulan Desember tahun 2021.

Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan publikasi ini dan pengembangannya di masa mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini diucapkan terimakasih.

Serang, 25 Februari 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten



Dody Herlando

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
1. Pendahuluan	1
2. Konsep dan Definisi	5
3. Metodologi	9
4. Ulasan	15
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.5	Laju Inflasi Perdesaan Provinsi Banten Periode Januari–Desember 2021.....	36
-----------	---	----

<https://banten.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Perkembangan Nilai Tukar Petani, Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Banten Tahun 2013-2021	15
Gambar	2	Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021	17
Gambar	3	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021 ...	18
Gambar	4	Perubahan Ib, IKRT dan Indeks BPPBM Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021	20
Gambar	5	Perkembangan Nilai Tukar Petani, Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Banten Tahun 2021.....	22
Gambar	6	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021.....	23
Gambar	7	Perubahan Ib, IKRT, dan Indeks BPPBM Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021.....	24
Gambar	8	Perkembangan Nilai Tukar Petani, Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Subsektor Hortikultura Provinsi Banten Tahun 2021	25
Gambar	9	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Subsektor Hortikultura Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021	26

Gambar	10	Perubahan lb, IKRT dan Indeks BPPBM Subsektor Hortikultura Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021.....	27
Gambar	11	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021	28
Gambar	12	Perkembangan Perubahan Indeks lb, IKRT dan Indeks BPPBM Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021	29
Gambar	13	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Banten Januari- Desember Tahun 2021.....	30
Gambar	14	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Subsektor Perternakan Provinsi Banten Januari- Desember Tahun 2021.....	31
Gambar	15	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021	33
Gambar	16	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Subsektor Perikanan Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021	34
Gambar	17	Perkembangan Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021	37

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	1	Indeks Harga Yang Diterima (It), Indeks Harga Yang Dibayar (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Banten Tahun 2021	41
Tabel	2	Nilai Tukar Petani Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	42
Tabel	3	Perubahan Nilai Tukar Petani Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	43
Tabel	4	Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	44
Tabel	5	Perubahan Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	45
Tabel	6	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	46
Tabel	7	Perubahan Indeks Harga Yang Diterima petani (It) Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	47
Tabel	8	Indeks Harga Yang Diterima Petani per Kelompok Menurut Subsektor Provinsi Banten Tahun 2021	48
Tabel	9	Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Petani per Kelompok Menurut Subsektor Provinsi Banten Tahun 2021 (Persen)	50
Tabel	10	Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	52
Tabel	11	Perubahan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	

		(Persen)	53
Tabel	12	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	54
Tabel	13	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	55
Tabel	14	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Makanan, Minuman Dan Tembakau Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	56
Tabel	15	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Makanan, Minuman Dan Tembakau Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	57
Tabel	16	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Pakaian Dan Alas Kaki di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	58
Tabel	17	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Pakaian Dan Alas Kaki di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	59
Tabel	18	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	60
Tabel	19	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	61
Tabel	20.	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	62

Tabel	21	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	63
Tabel	22	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Kesehatan Menurut Subsektor di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	64
Tabel	23	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Kesehatan Menurut Subsektor di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	65
Tabel	24	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Transportasi di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	66
Tabel	25	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Transportasi di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	67
Tabel	26	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	68
Tabel	27	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	69
Tabel	28	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	70
Tabel	29	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	71

Tabel	30	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Pendidikan di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	72
Tabel	31	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Pendidikan di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	73
Tabel	32	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	74
Tabel	33	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	75
Tabel	34	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	76
Tabel	35	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	77
Tabel	36	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	78
Tabel	37	Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	79
Tabel	38	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Bibit di Provinsi Banten Menurut	

		Subsektor Tahun 2021	80
Tabel	39	Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Bibit di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	81
Tabel	40	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Pupuk, Pesticida, Obat-obatan dan Pakan di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	82
Tabel	41	Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Pupuk, Pesticida, Obat-obatan dan Pakan di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	83
Tabel	42	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	84
Tabel	43	Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	85
Tabel	44	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Transportasi Dan Komunikasi di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	86
Tabel	45	Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Transportasi Dan Komunikasi di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	87
Tabel	46	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal	

		(BPPBM) Kelompok Barang Modal di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	88
Tabel	47	Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Barang Modal di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)	89
Tabel	48	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Upah Buruh di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	90
Tabel	49	Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Upah Buruh di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021	91
Tabel	50	Inflasi Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) di Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2021	92



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan pembangunan di bidang pertanian menjadi salah satu target dan tujuan utama pemerintah yang diarahkan pada upaya peningkatan produksi pangan dan pendapatan petani dalam rangka pembangunan pedesaan secara terpadu. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah melaksanakan kebijakan strategis berkaitan dengan upaya pengembangan produksi, pembinaan faktor produksi, dan pementapan kelembagaan berupa dukungan bagi diversifikasi kegiatan ekonomi petani.

Salah satu tujuan agenda pembangunan Pemerintah Provinsi Banten yaitu untuk menciptakan struktur ekonomi daerah yang kuat dengan ditopang kekuatan usaha pada sektor-sektor strategis dan langsung menyentuh masyarakat banyak yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Banten yang sebagian besar adalah petani. Meskipun disepanjang tahun 2021 pandemi covid-19 mewabah di semua wilayah dan berdampak terhadap seluruh sektor dan sendi kehidupan tak terkecuali di wilayah Provinsi Banten, namun angka jumlah penduduk yang bekerja di bidang pertanian tidak begitu terdampak secara signifikan, hal ini terlihat dari persentase penduduk yang berusia 15 tahun ke atas dan bekerja di sektor pertanian masih cukup tinggi sebesar 11,10 persen (Keadaan Agustus 2021, hasil Sakernas). Demikian juga dengan ukuran keberhasilan pembangunan

sektor pertanian dapat dilihat dari data pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Provinsi Banten Tahun 2021 sebesar 0,56 persen atau memiliki *share* sebesar 6,04 persen terhadap total PDRB. Selain itu salah satu indikator yang bisa dipakai untuk melihat kesejahteraan petani adalah dengan melihat perkembangan Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Banten sebagai pengumpul dan penyaji data primer berupaya untuk menyajikan data yang dapat menjadi indikator untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan petani.

1.2 Tujuan

Dalam publikasi ini, BPS berupaya untuk menyajikan data tentang perkembangan Nilai Tukar Petani yang secara tidak langsung akan menggambarkan tingkat kesejahteraan petani. Data dimaksud diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan para petani.

1.3 Arti Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Kenaikan harga produksi lebih besar dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan

- petani lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani sebelumnya.
2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/*break even*. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.
 3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

1.4 Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain:

1. Dari indeks harga yang diterima petani (I_t) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini dapat digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (I_b), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat

digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian.

3. Nilai Tukar Petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.5 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi 5 (lima) subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan, dan Perikanan.



2. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

2.1 Nilai Tukar Petani

Adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani, Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

2.2 Nilai Tukar Usaha Pertanian

Adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani, dimana komponen indeks harga yang dibayar petani hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Dengan dikeluarkannya konsumsi dari komponen indeks harga yang dibayar petani, Nilai Tukar Usaha Pertanian dapat lebih mencerminkan kemampuan produksi

petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dengan biaya produksinya.

2.3 Petani

Adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah /ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2.4 Harga yang diterima petani

Adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang akan diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani

2.5 Harga yang dibayar petani

Adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa

untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.

2.6 Pasar

Adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang dijual belikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa perdesaan (rural).

2.7 Harga eceran perdesaan

Adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.



3. METODOLOGI

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan pencatatan harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan wawancara langsung ke petani yang menjual hasil pertanian pada periode tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 setiap bulan, sedangkan pencatatan harganya adalah setiap tanggal 15. Daftar yang digunakan untuk mencatat harga antara lain:

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
2. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa, dan transportasi
3. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya
4. HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang dan jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman bahan makanan.

5. HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang dan jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura.
6. HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang dan jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat
7. HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan peternak dan harga eceran barang dan jasa untuk keperluan produksi peternakan.
8. HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan dari sektor perikanan penangkapan dan harga eceran barang dan jasa yang digunakan untuk keperluan penangkapan ikan.
9. HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan dari sektor perikanan budidaya dan harga eceran barang dan jasa yang digunakan untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya.

3.2 Pemilihan Kecamatan

Kecamatan terpilih di dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama di setiap provinsi secara *purposive* bersyarat dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.

2. Tahap kedua dari setiap kabupaten terpilih dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar kecamatan yang telah ditentukan oleh masing masing provinsi.

3.3 Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* terhadap pasar di kecamatan perdesaan terpilih yang memenuhi kriteria:

- a. Pasar tersebut adalah yang terbesar di kecamatan terpilih.
- b. Kebanyakan masyarakat, terutama petani berbelanja di pasar tersebut.
- c. Barang yang diperjual belikan beraneka ragam.
- d. Harus dapat dijamin kelangsungan pencatatan harga di pasar tersebut.
- e. Pasar tersebut terletak di desa perdesaan.

3.4 Pemilihan Responden (Petani)

Petani yang dipilih dari kecamatan terpilih berada di desa rural dan sebaiknya juga menjual bermacam komoditas hasil pertanian. Dengan kata lain petani yang dipilih digolongkan sebagai petani yang mampu secara ekonomi.

3.5 Pemilihan Responden (Pedagang)

Pemilihan responden dilakukan terhadap para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih

Persyaratan pedagang/penjual yang menjadi responden adalah:

- a. Pedagang harus mempunyai cukup persediaan barang untuk menjaga terjaminnya kelangsungan pencatatan harga selanjutnya.
- b. Pedagang menjual barangnya secara eceran dan di tempat yang tetap.
- c. Pedagang menjual beraneka ragam barang.
- d. Pedagang banyak/ramai dikunjungi pembeli.
- e. Pedagang merupakan *price leader*, yaitu harga yang ditetapkan dapat mempengaruhi pedagang/penjual lainnya.

3.6 Metode Penghitungan Indeks

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan I_t dan I_b adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified laspeyres Indeces*), yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

Keterangan:

- I_n = Indeks harga bulan ke-n (I_t maupun I_b)
 P_{ni} = Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
 $P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i

- $P_{ni}/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
- P_{0i} = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
- Q_{0i} = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
- M = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Tren harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

Formula atau rumus yang digunakan untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan:

- NTP = Nilai Tukar Petani
- I_t = Indeks Harga yang diterima petani
- I_b = Indeks Harga yang dibayar petani

3.7. Penyajian data

Penyajian data berupa data runtun (*series data*) baik bulanan maupun rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah series bulanan periode bulan Januari sd Desember tahun 2021.

<https://banten.bps.go.id>

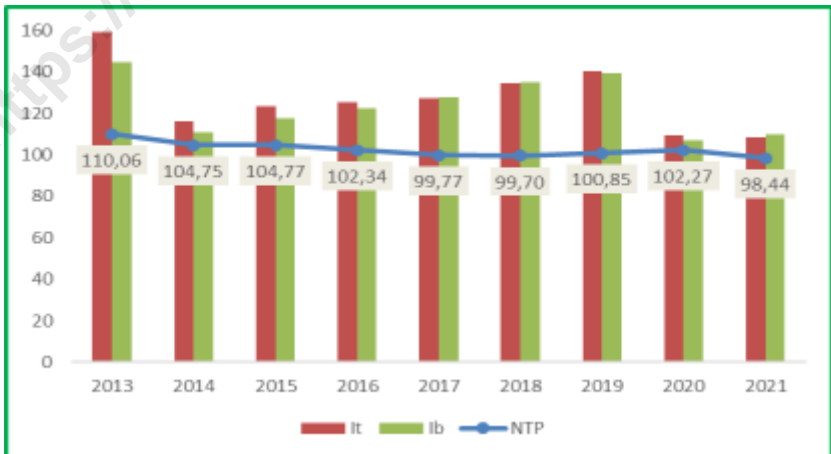


4. ULASAN

4.1 Nilai Tukar Petani Umum

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani, merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Gambar 1
Perkembangan Nilai Tukar Petani, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Banten Tahun 2013–2021



NTP Banten yang digambarkan rata-ratanya selama kurun waktu delapan tahun mulai dari tahun 2013–2020 pergerakannya berfluktuatif, pada tahun 2017-2018 nilai rata-rata NTP Banten terpuruk di bawah angka 100. Hal ini menandakan bahwa pada tahun 2017-2018 kenaikan harga produksi pertanian lebih kecil dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi sehingga rata-rata petani Banten mempunyai kemampuan/daya beli yang rendah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi pertaniannya. Setelah itu, kesejahteraan petani semakin membaik ditunjukkan dengan rata-rata NTP tahun 2019 dan 2020 kembali mencapai angka di atas 100. Namun, nilai NTP mengalami titik terendah pada Tahun 2021, yaitu 98,44.

Semenjak dilakukan perhitungan NTP dari mulai Provinsi Banten berdiri, seiring dengan kemajuan proses produksi pengelolaan pertanian dan pola konsumsinya, mekanisme perhitungan NTP pun terus ditingkatkan dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan yang terjadi dan kemajuan ke arah yang lebih baik, tercatat BPS secara nasional telah melakukan pembaharuan tahun dasar melalui SPDT NTP sebagai acuan awal untuk dasar perhitungan NTP sebanyak tiga kali hingga sekarang dengan rincian perhitungan NTP tahun 2008 sd 2013 menggunakan tahun dasar 2007=100, perhitungan NTP tahun 2014 sd 2019 menggunakan tahun dasar 2012=100 dan mulai bulan Januari tahun 2020 ini hingga sekarang menggunakan tahun dasar 2018=100, secara rinci akan dibahas angka NTP berikut perubahannya di setiap bulan berdasarkan

subsektor dan kelompok-kelompok pembentuk masing-masing subsektor tersebut

Gambar 2
Perkembangan Nilai Tukar Petani
Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021



Selama periode Januari sd Desember 2021 NTP tertinggi terjadi pada Bulan Januari yaitu 101,16 dengan It sebesar 110,25 dan Ib sebesar 108,99. Sedangkan NTP terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 95,87. Rata-rata NTP Banten selama Tahun 2021 sebesar 98,44 yang dipengaruhi oleh lima subsektor pembentuknya yaitu subsektor tanaman pangan dengan rata-rata 96,58, subsektor hortikultura 100,85, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 117,27, subsektor peternakan 95,02 dan subsektor perikanan 101,03. NTP paling tinggi dicapai oleh subsektor tanaman perkebunan rakyat

yang menandakan bahwa kesejahteraan petani di subsektor ini lebih baik dari keempat subsektor lainnya.

4.2 Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) menunjukkan perkembangan harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani.

Gambar 3
Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)
Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021



Indeks harga yang diterima petani (It) selama Tahun 2021 bergerak fluktuatif. It tertinggi terjadi pada bulan Februari 2021 sebesar 110,30 dan terendah bulan Juli yaitu sebesar 105,73. Rata-rata It selama Tahun 2021 sebesar 108,26. Ini berarti petani di Banten masih dapat bersaing untuk menjual hasil produksinya berdasarkan angka

indeks It di setiap bulan di sepanjang tahun 2021 yang mencapai angka di atas 100

4.3 Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) pada nilai tukar petani merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Indeks Ib dibangun oleh Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT) dan Indeks Biaya Produksi dan penambahan Barang Modal (BPPBM). Kedua komponen inilah yang menentukan besar kecilnya indeks harga yang dibayar petani (Ib)

Selama tahun 2021 jika dilihat nilai perubahan dari ketiga komponen tersebut, perubahan Ib tertinggi dicapai pada bulan Desember sebesar 0,86 persen yang dibentuk dari perubahan IKRT sebesar 1,12 persen dan perubahan indeks BPPBM sebesar 0,23 persen. Sementara itu perubahan Ib terendah dicapai pada bulan Juni sebesar -0,36 yang dibentuk oleh perubahan IKRT sebesar -0,53 persen dan perubahan indeks BPPBM sebesar 0 persen. Rata-rata indeks Ib tahun 2021 sebesar 109,97 yang dibentuk dari indeks IKRT sebesar 109,88 dan Indeks BPPBM sebesar 110,24

Indeks Ib lebih menggambarkan pengeluaran / konsumsi petani dalam mengelola garapan pertaniannya, termasuk pengeluaran untuk kehidupan rumahtangganya. Di masa pandemi covid-19 di sepanjang tahun 2021 terlihat pola konsumsi petani melalui perubahan indeks Ib

yang cukup terkena dampak, demikian halnya terjadi perubahan konsumsi rumahtangga IKRT maupun konsumsi produksinya yaitu Indeks BPPBM

Gambar 4
Perubahan Ib, IKRT, dan Indeks BPPBM
Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021



Pandemi covid-19 yang mulai mewabah di sepanjang tahun 2021 memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap nilai konsumsi petani yang tercermin dari angka perubahan Ib, terlihat dari bulan maret perubahan Ib cenderung mengalami pasang surut, terutama pada bulan Juni, Agustus, September dan Oktober yang mengalami perubahan ke arah negatif. Pada bulan Juni nilai perubahan Ib sebesar -0,36 persen yang dipengaruhi oleh perubahan nilai konsumsi IKRT sebesar -0,53 persen, sedangkan pada bulan September nilai

perubahan lb sebesar -0,26 persen yang dipengaruhi oleh nilai perubahan konsumsi IKRT sebesar -0,36 persen

4.4. Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor

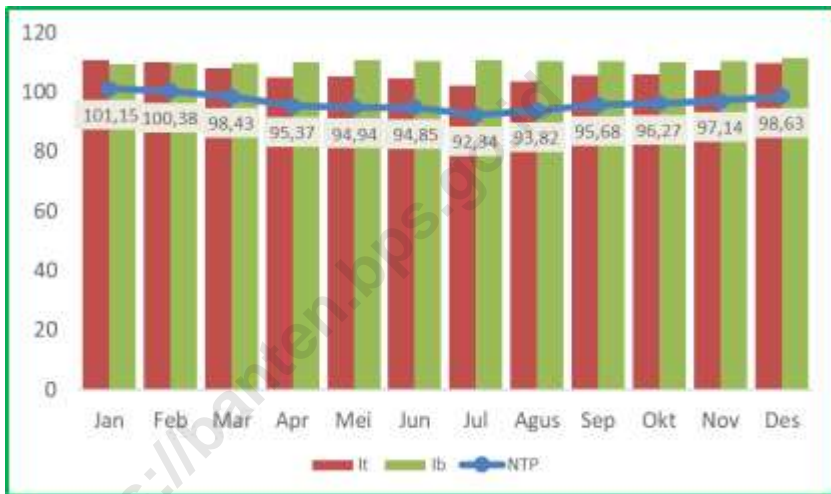
Nilai Tukar Petani Banten tahun 2021 dibangun dari 5 (lima) subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor tanaman perkebunan rakyat, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Angka NTP masing-masing subsektor cukup beragam. NTP Subsektor peternakan selama tahun 2021 selalu berada di bawah angka 100. Lain halnya dengan ketiga subsektor yang lain, selalu di atas angka 100, dengan nilai rata-rata NTP masing-masing yaitu subsektor tanaman hortikultura sebesar 100,85, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 117,27, subsektor perikanan sebesar 101,03, subsektor tanaman pangan sebesar 96,58 dan subsektor peternakan sebesar 95,02.

4.4.1. NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)

Rata-rata NTP subsektor Tanaman Pangan pada tahun 2021 sebesar 96,58. Pada awal tahun 2021 yaitu pada bulan Januari NTP subsektor tanaman pangan dimulai dengan angka 101,15 yang dibentuk dari It sebesar 110,57 dan lb sebesar 109,31. Dan pada akhir tahun 2021 yaitu bulan desember NTP Banten mencapai angka 98,63 dengan It mencapai angka 109,84 dan lb sebesar 111,37. Indeks tertinggi terjadi pada bulan januari, sedangkan indeks terendah terjadi

pada bulan Juli yang mencapai angka 92,34 dengan It sebesar 102,09 dan Ib sebesar 110,56

Gambar 5
Perkembangan Nilai Tukar Petani,
Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar
Petani (Ib) Subsektor Tanaman Pangan
Provinsi Banten Tahun 2021



Di sepanjang tahun 2021 indeks NTP subsektor pertanian tanaman pangan yang dipengaruhi oleh indeks harga yang diterima (It) maupun indeks harga yang dibayar (Ib) mencapai angka yang hampir di bawah angka 100 di setiap bulannya, kecuali pada bulan Januari dan Februari mencapai angka 101,15 dan 100,38. Hal ini menunjukkan nilai tukar petani untuk subsektor tanaman pangan yang terdiri dari kelompok padi dan palawija masih belum dapat bersaing dan belum

mampu menjadi andalan untuk menunjang tingkat kesejahteraannya seperti terlihat pada gambar 5.

Gambar 6
Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)
Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Banten
Januari-Desember Tahun 2021



Indeks harga yang diterima petani (It) subsektor tanaman pangan yang terdiri atas kelompok tanaman padi dan palawija memperlihatkan nilai indeks yang cukup baik di sepanjang tahun 2021. Terlihat dari indeks yang mencapai angka di atas 100 baik untuk kelompok padi maupun palawija, namun dari kedua kelompok tersebut jelas nilai tukar yang paling baik adalah kelompok palawija karena indeks yang dicapai lebih besar dari kelompok padi di setiap bulan sepanjang tahun 2021, indeks It kelompok padi tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 110,5, sedangkan indeks It palawija tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 112,2.

Gambar 7
Perubahan Ib, IKRT, dan Indeks BPPBM Subsektor Tanaman Pangan
Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021

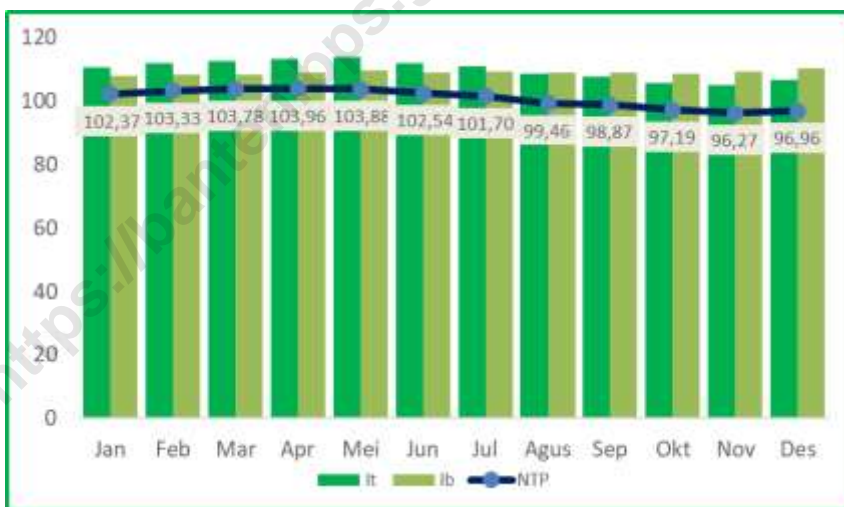


Indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang mempengaruhi indeks NTP dibentuk oleh dua komponen yaitu Indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) dan indeks biaya produksi dan penambahan bahan modal (Indeks BPPBM). Dampak pandemi covid-19 cukup berpengaruh terhadap daya beli petani di sektor pertanian tanaman pangan, hal ini terlihat dari perubahan indeks yang dibayar petani baik untuk biaya produksi maupun konsumsi sehari-hari, salah satu pengeluaran yang cukup mengalami fluktuasi adalah biaya pupuk dan obat-obatan. Penurunan indeks konsumsi rumah tangga yang cukup tajam terjadi di bulan Juni, Agustus, September dan Oktober sebagai dampak puncaknya pandemi covid-19 di bulan tersebut.

4.4.2. NTP Subsektor Hortikultura (NTP-H)

Rata-rata NTP Subsektor Hortikultura (NTP-H) tahun 2021 sebesar 100,85. Hal ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani pada subsektor ini lebih besar dari indeks harga yang dibayar petani yang berarti pula bahwa pendapatan dari subsektor ini masih bisa memenuhi seluruh kebutuhan petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun biaya produksinya. Namun, lima bulan terakhir NTP subsektor Hortikultura dibawah angka 100.

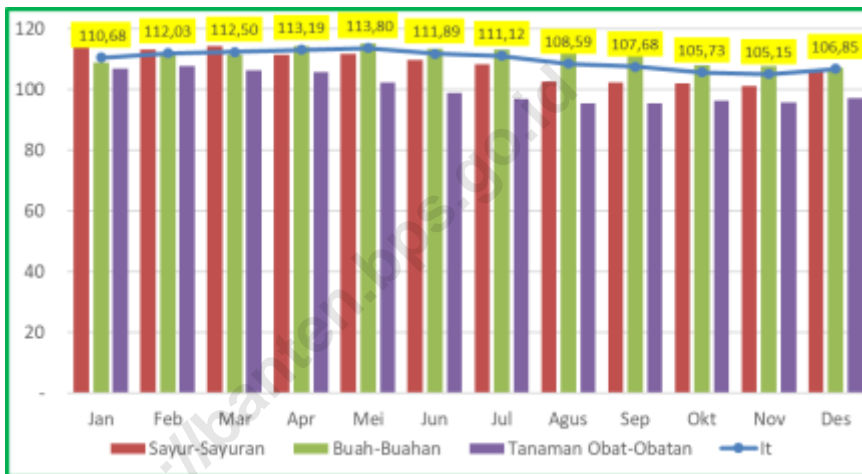
Gambar 8
Perkembangan Nilai Tukar Petani, Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Subsektor Hortikultura Provinsi Banten Tahun 2021



Indeks harga yang diterima petani subsektor hortikultura terdiri dari kelompok sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat. Dari gambar dapat dilihat bahwa perubahan It sangat fluktuatif. Indeks yang berkontribusi cukup besar terhadap It subsektor hortikultura

adalah indeks dari kelompok buah-buahan, dimana tertinggi dicapai pada bulan Mei sebesar 115,30, sementara pada kelompok sayur-sayuran indeks tertinggi dicapai pada bulan Maret sebesar 114,27 dan kelompok tanaman obat-obatan mencapai indeks tertinggi pada bulan Februari sebesar 107,82

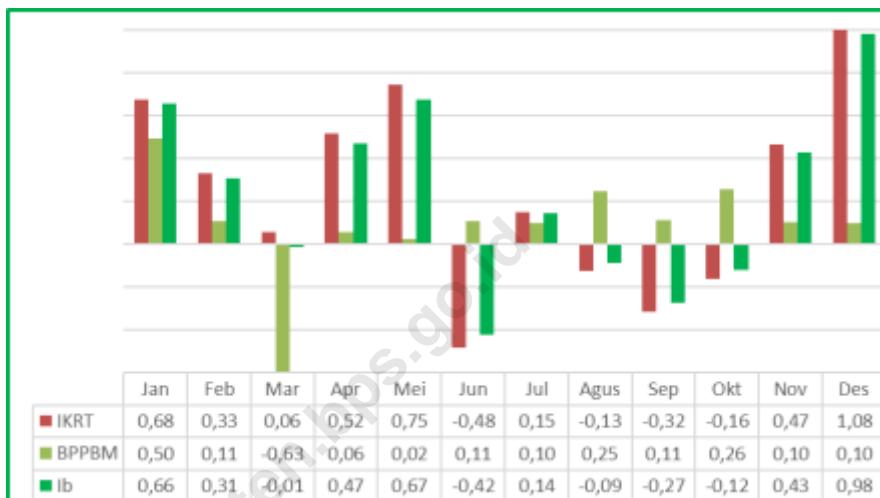
Gambar 9
Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Subsektor Hortikultura
Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021



Indeks harga yang dibayar petani subsektor hortikultura dibangun dari Indeks KRT dan Indeks BPPBM. Dari Grafik berikut terlihat sangat jelas ada kesamaan pola antara perubahan indeks harga yang dibayar dengan indeks konsumsi rumah tangga yang berarti pula bahwa kenaikan atau penurunan Indeks KRT jauh lebih berpengaruh dari pada indeks BPPBM. Perubahan Ib paling tinggi terjadi pada Bulan Desember 2021 sebesar 0,98 persen dengan

perubahan indeks KRT sebesar 1,08 persen dan indeks BPPBM yang meningkat 0,10 persen dibanding bulan sebelumnya.

Gambar 10
Perubahan Ib, IKRT dan Indeks BPPBM Subsektor Hortikultura
Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021

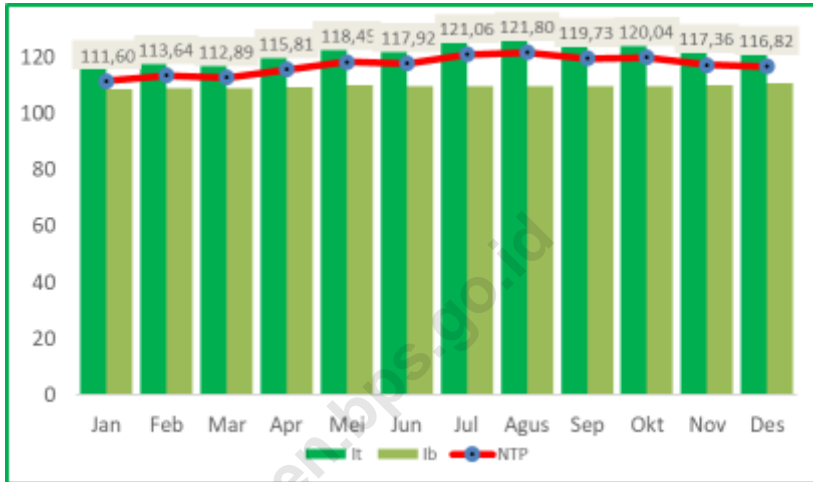


4.4.3. NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-R)

NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat tahun 2021 secara rata-rata sebesar 117,27 berarti pendapatan dari subsektor ini sudah cukup memenuhi seluruh kebutuhan petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun biaya produksinya. Angka NTP-R ini didapatkan dari It rata-rata sebesar 128,62 dan Ib 109,68. NTP-R pada bulan Januari dimulai dari angka 111,60 dan pada akhir tahun mencapai angka 116,82. It pada Januari dimulai pada angka 121,41 dan pada akhir tahun mencapai 129,49. Sementara Ib pada bulan

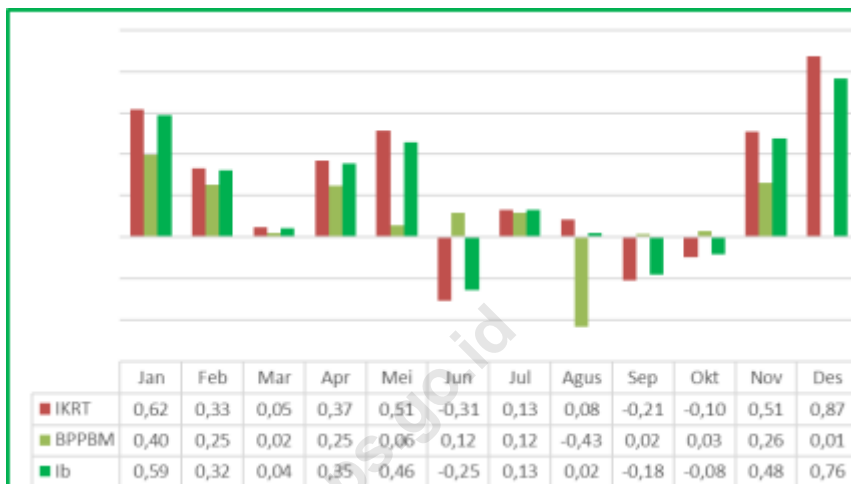
Januari dimulai pada angka 108,78 dan diakhiri dengan angka 108,84 pada bulan Desember 2021

Gambar 11
Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Banten Januari- Desember Tahun 2021



Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dibentuk oleh hanya satu kelompok yaitu tanaman perkebunan rakyat itu sendiri. Komoditi yang dicakup antara lain cengkeh, kelapa, karet, kelapa sawit, buah aren, kapulaga, kakao, lada/merica, dan kopi. Sama dengan subsektor lain Ib pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dibentuk dari indeks KRT dan Indeks BPPBM. Kenaikan Ib paling besar pada bulan Desember 2021 sebesar 0,76 persen.

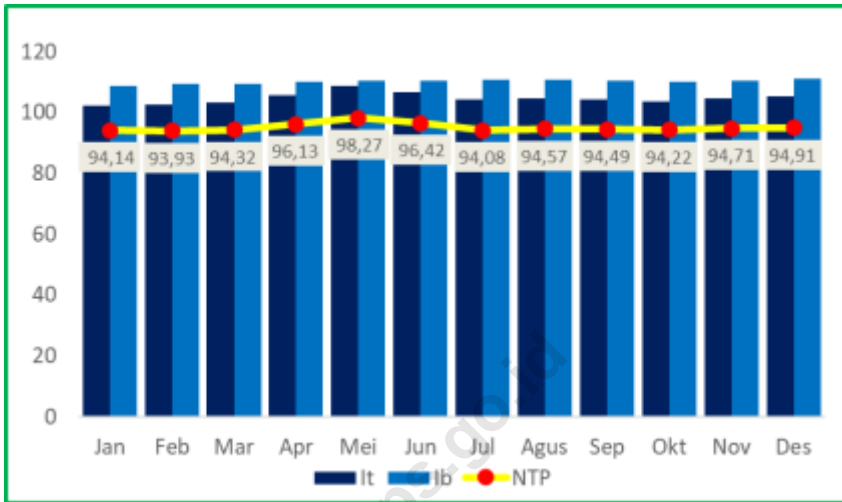
Gambar 12
Perkembangan Perubahan Indeks Ib, IKRT dan Indeks BPPBM
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Banten
Januari- Desember Tahun 2021



4.4.4. NTP Subsektor Peternakan (NTP-T)

Angka NTP-T menggambarkan tingkat kesejahteraan peternak terkait daya beli peternak di Provinsi Banten. Rata-rata NTP-T tahun 2020 sebesar 95,19. NTP-T paling tinggi terjadi pada bulan Juli yakni sebesar 97,59 yang dibentuk dari It sebesar 104,31 dan Ib sebesar 106,89. Sementara NTP-T paling rendah terjadi pada bulan Oktober yang dicapai sebesar 92,70 yang dibentuk dari it sebesar 99,29 dan Ib sebesar 107,10.

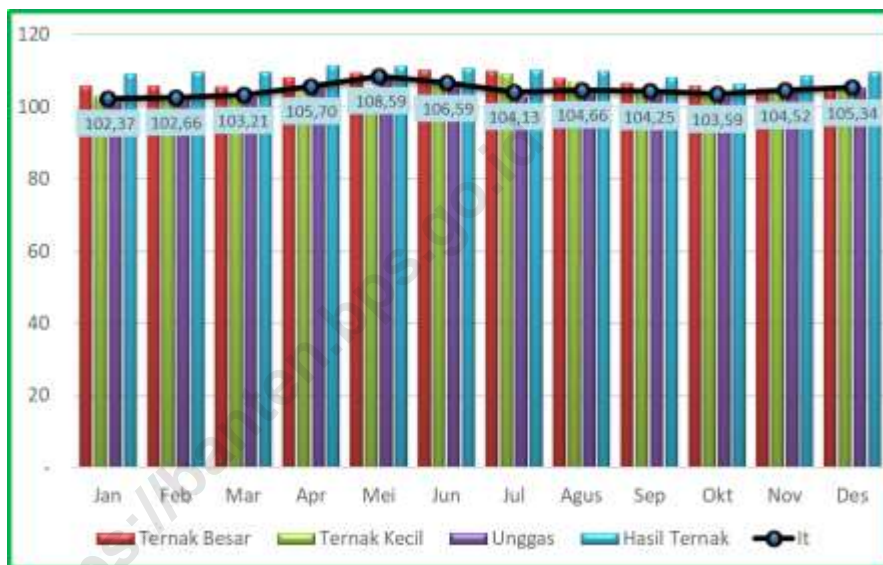
Gambar 13
Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021



Indeks harga yang diterima petani (It) subsektor peternakan terdiri dari kelompok ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak. Untuk melihat kelompok mana yang lebih dominan dalam mempengaruhi kenaikan/penurunan indeks harga pada It dapat dilihat Gambar 14 berikut. Dari gambar terlihat bahwa indeks It sangat dipengaruhi oleh indeks harga pada kelompok ternak besar dan hasil-hasil ternak (unggas), dimana kedua kelompok sangat dominan di setiap bulan mencapai indeks yang tinggi dibandingkan dengan dua kelompok lain yaitu kelompok ternak kecil dan unggas. Secara keseluruhan indeks It subsektor peternakan mencapai indeks di atas 100 yang artinya peternak di Banten masih mampu bersaing dalam menjual produk hasil peternakannya. Yang termasuk dalam komoditi ternak besar adalah sapi potong dan kerbau, sedangkan kelompok

ternak kecil yaitu kambing, domba dan babi. Sementara itu yang termasuk kelompok unggas adalah ayam kampung, ayam ras, itik/bebek. dan ayam petelur. Komoditi telur ayam ras, telur ayam buras dan telur itik termasuk dalam kategori kelompok hasil ternak (unggas).

Gambar 14
Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Subsektor Peternakan
Provinsi Banten Januari- Desember Tahun 2021



4.4.5 NTP Subsektor Perikanan (NTNP)

NTNP pada tahun 2021 berkisar antara 98,65 sampai dengan 101,94 dengan rata-rata sebesar 101,03. Rata-rata NTNP ini dibentuk dari rata-rata It sebesar 109,01 dan Ib sebesar 107,90. NTNP subsektor perikanan diklasifikasikan lagi ke dalam dua kelompok yaitu NTNP kelompok penangkapan ikan (NTN) dan NTNP kelompok

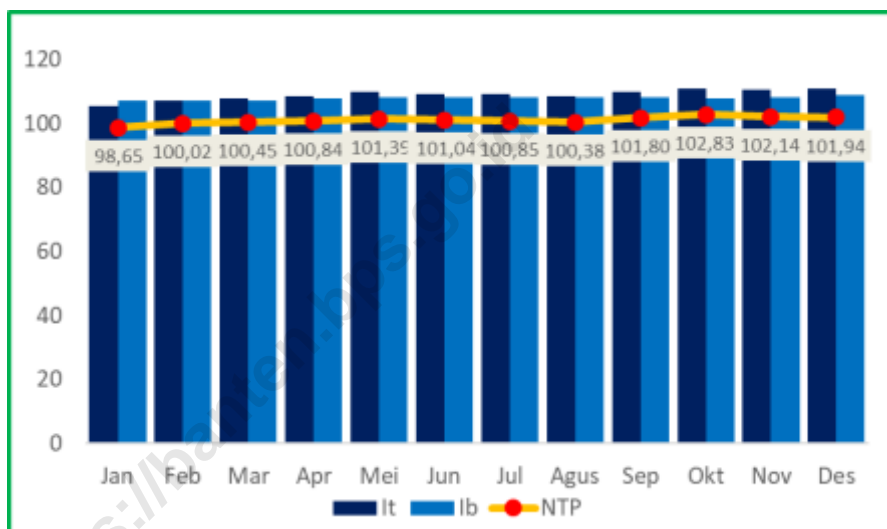
budidaya ikan (NTPi). Pada tahun 2021 ini rata-rata NTN mencapai indeks sebesar 100,99 dan NTPi mencapai indeks sebesar 101,13.

NTNP kelompok penangkapan ikan (NTN) mencapai rata-rata indeks sebesar 100,99 yang dibentuk oleh rata-rata It sebesar 108,28 dan Ib sebesar 107,22. Kelompok penangkapan ini terdiri dari penangkapan di perairan umum dan penangkapan di laut. Di Provinsi Banten sendiri sebagian besar masih mengandalkan penangkapan di laut. Komoditi yang dicakup antara lain : ikan tenggiri, kembung, kakap, cumi, teri, tongkol, tembang, layur/beladang, kuwe, selar, kurisi, kerapu, manyung, gulamah, rajungan dll.

NTNP kelompok budidaya ikan (NTPi) mencapai rata-rata indeks sebesar 101,13 yang dibentuk oleh rata-rata It sebesar 110,75 dan Ib sebesar 109,52. Di sepanjang tahun 2021 baik NTN maupun NTPi sudah memperlihatkan perkembangan indeks ke arah yang lebih baik, hal ini terlihat dari capaian indeks secara bulanan yang mayoritas di atas 100 yang artinya ukuran tersebut sudah memberikan gambaran kesejahteraan yang berarti bagi para nelayan. Meskipun begitu banyak nelayan yang beralih mata pencaharian ke sektor lain, selain itu dampak gelombang pandemi covid-19 yang masih terjadi menjadi salah satu pemicu berkurangnya pendapatan petani karena hasil tangkapan dan budidaya ikannya tidak laku terjual bahkan ke pengepul sekalipun. Hal ini merupakan dampak kebijakan pembatasan ekspor ke luar negeri dalam rangka pencegahan penyebaran wabah covid-19 di seluruh wilayah nusantara. NTNP kelompok budidaya ikan (NTPi) ini terdiri dari tiga subkelompok yaitu subkelompok budidaya air tawar dengan komoditas ikan gurame tawar, lele tawar, mas/karper tawar,

mujair tawar, nila tawar dan patin tawar, subkelompok budidaya laut terdiri dari komoditas ikan kerapu laut dan rumput laut, sedangkan subkelompok budidaya air payau terdiri dari komoditas ikan bandeng payau, kepiting payau, mujair payau dan udang payau

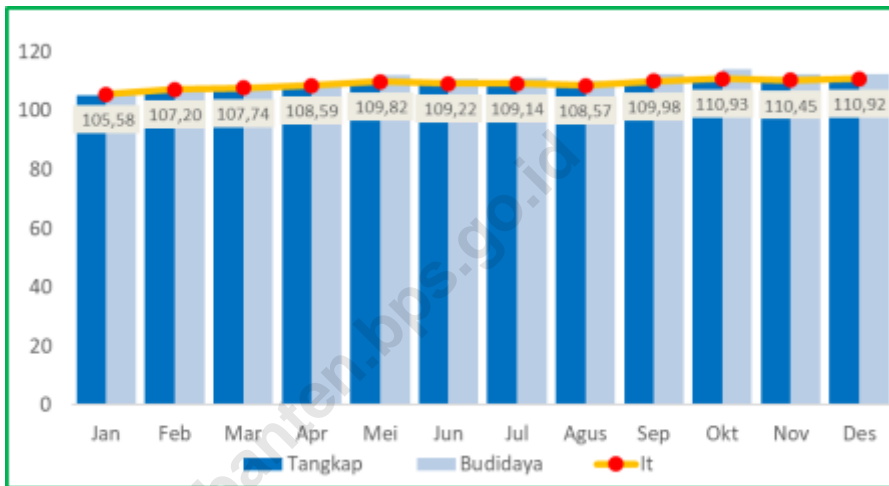
Gambar 15
Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Provinsi Banten Januari- Desember Tahun 2021



Indeks harga yang diterima petani (It) pada subsektor perikanan mencakup kelompok perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Capaian indeks harga yang diterima petani subsektor perikanan lebih dipengaruhi oleh harga pada kelompok perikanan budidaya daripada kelompok perikanan tangkap. Hal ini bisa dilihat pada Gambar 16 dimana fluktuasi indeks It di beberapa titik di bulan tertentu menunjukkan arah yang sejalan dengan grafik kelompok

perikanan budidaya. Indeks It paling tinggi terjadi pada Oktober sebesar 110,93 dan pada akhir tahun sebesar 110,92 yang dipengaruhi oleh lesunya kelompok penangkapan ikan (dampak dari pandemi covid-19)

Gambar 16
Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Subsektor Perikanan Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021



4.5. Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di perdesaan. Dengan menggunakan tahun dasar 2018=100 terdapat penambahan tiga kelompok pengeluaran untuk perhitungan indeks konsumsi rumahtangga menjadi sebelas kelompok pengeluaran yang sebelumnya sebanyak tujuh kelompok, kesebelas kelompok pengeluaran tersebut adalah (1) Makanan, Minuman dan Tembakau,

(2) Pakaian dan Alas Kaki, (3) Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga, (4) Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, (5) Kesehatan, (6) Transportasi, (7) Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, (8) Rekreasi, Olahraga dan Budaya, (9) Pendidikan, (10) Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran dan (11) Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya.

Disepanjang tahun 2021 telah terjadi Kenaikan dan penurunan indeks, secara bulanan dari dua belas bulan, kenaikan terjadi pada sembilan bulan, sedangkan tiga bulan terjadi penurunan yaitu pada bulan Mei, Agustus dan September. Kenaikan paling tinggi terjadi pada Januari yaitu sebesar 1,04 persen. Tingginya kenaikan indeks pada bulan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau.

Tabel 4.5
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Periode Januari–Desember 2021

Kelompok Pengeluaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
Makanan, Minuman Dan Tembakau	0,95	0,30	0,08	0,69	1,01	-0,75	0,21	-0,28	-0,55	-0,36	0,59	1,50
Pakaian Dan Alas Kaki	0,21	0,21	-0,05	0,36	0,96	-0,24	-0,14	0,25	0,17	-0,10	0,30	0,25
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tingga	0,17	-0,15	-0,03	0,10	0,36	-0,00	0,07	0,00	0,11	0,06	0,05	-0,13
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah	0,15	0,20	-0,11	0,26	0,29	0,08	0,13	0,43	0,11	0,17	0,14	0,46
Kesehatan	0,84	0,40	0,01	0,39	0,29	0,10	0,44	0,43	0,20	0,16	0,17	0,25
Transportasi	0,20	0,22	0,04	0,10	0,03	-0,05	0,12	0,04	0,05	0,16	0,06	0,18
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-	-	-0,01	0,06	0,02	-	-	0,04	-	-	-	0,47
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,07	0,10	0,14	0,03	-	-	0,03	1,62	-0,05	0,40	0,04	0,20
Pendidikan	-	-	-	-	-	-	0,68	-	-	-	-	-
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,19	0,56	0,16	0,25	-	0,12	-	0,27	0,06	0,00	0,04	-
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	-0,07	0,44	0,33	0,10	0,42	0,15	-0,00	0,25	0,06	0,18	0,21	0,22

4.6. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

Selama periode Januari–Desember 2021 NTUP tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 100,63 sebagaimana NTP juga mencapai indeks tertinggi pada bulan tersebut. Sedangkan NTUP terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 95,86. Secara rata-rata NTUP Banten selama Tahun 2021 yaitu 98,20 dengan rincian per subsektor yaitu subsektor tanaman pangan mencapai rata-rata NTUP sebesar 96,35, subsektor hortikultura sebesar

100,52, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 116,47, subsektor peternakan sebesar 94,59 dan subsektor perikanan sebesar 102,54. Rata-rata NTUP paling tinggi dicapai subsektor tanaman perkebunan rakyat yang menandakan bahwa kesejahteraan petani di subsektor ini dari sektor usahanya lebih baik dibandingkan keempat subsektor lainnya.

Gambar 17
Perkembangan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)
Provinsi Banten Januari-Desember Tahun 2021



LAMPIRAN

<https://banten.bps.go.id>

Tabel 1
Indeks Harga Yang Diterima (It), Indeks Harga Yang Dibayar (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP)
Provinsi Banten Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Indeks harga Yang Diterima (It)	Indeks Harga Yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	110,25	108,99	101,16
Februari	110,30	109,29	100,92
Maret	109,01	109,35	99,69
April	107,70	109,82	98,07
Mei	108,47	110,47	98,19
Juni	107,59	110,11	97,71
Juli	105,73	110,29	95,87
Agustus	106,54	110,23	96,65
September	107,46	109,97	97,71
Oktober	107,51	109,81	97,90
November	108,24	110,20	98,22
Desember	110,27	111,06	99,29
Rata-rata 2021	108,26	109,97	98,44
Rata-rata 2020	109,36	106,94	102,27
Rata-rata 2019	105,54	103,77	101,71

Tabel 2
 Nilai Tukar Petani Provinsi Banten Menurut Subsektor
 Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	101,15	102,37	111,60	94,14	98,65	101,2
Februari	100,38	103,33	113,64	93,93	100,02	100,9
Maret	98,43	103,78	112,89	94,32	100,45	99,7
April	95,37	103,96	115,81	96,13	100,84	98,1
Mei	94,94	103,88	118,45	98,27	101,39	98,2
Juni	94,85	102,54	117,92	96,42	101,04	97,7
Juli	92,34	101,70	121,06	94,08	100,85	95,9
Agustus	93,82	99,46	121,80	94,57	100,38	96,7
September	95,68	98,87	119,73	94,49	101,80	97,7
Oktober	96,27	97,19	120,04	94,22	102,83	97,9
November	97,14	96,27	117,36	94,71	102,14	98,2
Desember	98,63	96,96	116,82	94,91	101,94	99,3
Rata-rata 2021	96,58	100,85	117,27	95,02	101,03	98,4
Rata-rata 2020	102,91	103,19	107,36	95,19	98,37	109,36
Rata-rata 2019	101,68	104,45	103,46	97,67	101,07	101,71

Tabel 3.
Perubahan Nilai Tukar Petani Provinsi Banten Menurut Subsektor
Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,41	1,99	0,51	-0,09	-0,08	0,42
Februari	-0,78	0,96	2,04	-0,21	1,38	-0,24
Maret	-1,95	0,45	-0,75	0,39	0,42	-1,23
April	-3,06	0,18	2,92	1,81	0,39	-1,62
Mei	-0,43	-0,08	2,64	2,14	0,55	0,12
Juni	-0,09	-1,35	-0,53	-1,85	-0,35	-0,48
Juli	-2,51	-0,84	3,14	-2,34	-0,20	-1,84
Agustus	1,49	-2,24	0,74	0,49	-0,47	0,78
September	1,86	-0,59	-2,07	-0,07	1,42	1,06
Oktober	0,58	-1,68	0,31	-0,27	1,03	0,19
November	0,87	-0,92	-2,67	0,49	-0,68	0,32
Desember	1,49	0,69	-0,54	0,19	-0,20	1,06

Tabel 4
 Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Banten Menurut Subsektor
 Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	100,65	101,17	110,42	94,00	100,08	100,6
Februari	99,85	102,31	112,51	93,62	101,67	100,4
Maret	97,97	103,34	111,80	93,94	102,00	99,3
April	95,30	103,91	114,80	95,69	102,49	98,0
Mei	95,43	104,46	117,84	97,99	103,30	98,6
Juni	94,94	102,60	116,92	95,79	102,56	97,7
Juli	92,41	101,81	120,04	93,52	102,40	95,9
Agustus	93,69	99,26	121,27	93,94	101,78	96,5
September	95,20	98,33	119,00	93,86	102,89	97,2
Oktober	95,46	96,33	119,19	93,71	103,93	97,2
November	96,55	95,70	116,76	94,25	103,49	97,7
Desember	98,80	97,16	117,03	94,74	103,82	99,5
Rata-rata Tahun 2021	96,35	100,52	116,47	94,59	102,54	98,2
Rata-rata Tahun 2020	102,81	102,18	106,45	94,96	99,35	102,01
Rata-rata Tahun 2019	101,42	103,88	102,33	97,10	101,33	101,34

Tabel 5.
Perubahan Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Banten Menurut Subsektor
Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-0,09	0,79	-0,68	-0,23	1,35	-0,11
Februari	-0,80	1,14	2,09	-0,38	1,59	-0,24
Maret	-1,88	1,03	-0,72	0,32	0,34	-1,12
April	-2,67	0,58	3,00	1,75	0,49	-1,30
Mei	0,13	0,54	3,04	2,29	0,80	0,63
Juni	-0,49	-1,85	-0,92	-2,20	-0,74	-0,89
Juli	-2,53	-0,80	3,13	-2,27	-0,17	-1,84
Agustus	1,28	-2,55	1,23	0,42	-0,62	0,62
September	1,51	-0,93	-2,27	-0,09	1,11	0,76
Oktober	0,25	-2,00	0,19	-0,15	1,05	-0,07
November	1,09	-0,62	-2,43	0,54	-0,44	0,53
Desember	2,26	1,46	0,27	0,50	0,33	1,78

Tabel 6
Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Provinsi Banten Menurut Subsektor
Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	110,57	110,68	121,41	102,37	105,58	110,3
Februari	110,00	112,03	123,99	102,66	107,20	110,3
Maret	107,93	112,50	123,23	103,21	107,74	109,0
April	105,02	113,19	126,82	105,70	108,59	107,7
Mei	105,20	113,80	130,25	108,59	109,82	108,5
Juni	104,69	111,89	129,37	106,59	109,22	107,6
Juli	102,09	111,12	132,97	104,13	109,14	105,7
Agustus	103,67	108,59	133,81	104,66	108,57	106,5
September	105,49	107,68	131,32	104,25	109,98	107,5
Oktober	105,99	105,73	131,56	103,59	110,93	107,5
November	107,32	105,15	129,19	104,52	110,45	108,2
Desember	109,84	106,85	129,49	105,34	110,92	110,3
Rata-rata 2021	106,48	109,93	128,62	104,63	109,01	108,3
Rata-rata 2020	110,22	109,72	114,92	101,83	103,92	109,36
Rata-rata 2019	105,56	107,90	107,26	101,81	104,35	105,54

Tabel 7
Perubahan Indeks Harga Yang Diterima petani (It) Provinsi Banten Menurut Subsektor
Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,25	2,81	1,21	-0,84	0,49	1,20
Februari	-0,57	1,35	2,58	0,29	1,62	0,05
Maret	-2,07	0,47	-0,76	0,56	0,53	-1,29
April	-2,91	0,69	3,59	2,48	0,85	-1,31
Mei	0,18	0,62	3,43	2,89	1,23	0,77
Juni	-0,51	-1,91	-0,88	-2,00	-0,60	-0,88
Juli	-2,60	-0,77	3,60	-2,46	-0,08	-1,86
Agustus	1,58	-2,53	0,84	0,53	-0,58	0,81
September	1,81	-0,91	-2,49	-0,42	1,42	0,92
Oktober	0,51	-1,95	0,24	-0,66	0,94	0,05
November	1,32	-0,59	-2,37	0,93	-0,47	0,73
Desember	2,53	1,70	0,30	0,83	0,46	2,03

Tabel 8
Indeks Harga Yang Diterima Petani per Kelompok Menurut Subsektor
Provinsi Banten Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan		Hortikultura			Tanaman Perkebunan Rakyat
	Padi	Palawija	Sayur-sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	110,57	110,65	113,75	108,87	107,03	121,4
Februari	109,94	111,53	113,16	111,44	107,82	124,0
Maret	107,78	111,61	114,27	111,57	106,31	123,2
April	104,77	111,11	111,67	114,33	105,88	126,8
Mei	104,91	112,29	111,87	115,30	102,51	130,2
Juni	104,41	111,64	109,82	113,52	99,01	129,4
Juli	101,74	110,84	108,43	113,17	96,98	133,0
Agustus	103,40	110,58	102,65	112,62	95,50	133,8
September	105,28	110,56	102,36	111,30	95,60	131,3
Oktober	105,82	110,35	102,14	108,20	96,43	131,6
November	107,25	108,99	101,24	107,82	95,70	129,2
Desember	109,81	110,65	106,71	107,19	97,39	129,5
Rata-rata 2021	106,31	110,90	108,17	111,28	100,51	128,6
Rata-rata 2020	110,01	115,38	106,01	111,99	110,90	114,92
Rata-rata 2019	105,44	108,76	104,55	110,02	105,90	107,26

Lanjutan

Bulan	Peternakan			Perikanan		
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	Penangkapan	Budidaya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	105,73	102,91	101,57	108,99	105,26	106,4
Februari	105,71	102,25	101,96	109,67	106,77	108,2
Maret	105,44	102,71	102,68	109,52	107,30	108,8
April	107,98	103,25	105,30	111,32	108,02	110,0
Mei	109,48	104,74	108,60	111,23	108,82	112,2
Juni	110,06	107,26	105,87	110,56	108,51	110,9
Juli	109,90	109,14	102,70	110,24	108,28	111,2
Agustus	107,78	106,70	103,87	109,80	107,86	110,3
September	106,64	104,18	103,74	108,11	108,96	112,4
Oktober	105,67	104,02	103,14	106,39	109,64	114,0
November	105,02	103,45	104,36	108,55	109,66	112,3
Desember	104,71	104,20	105,35	109,75	110,32	112,3
Rata-rata 2021	107,01	104,57	104,10	109,51	108,28	110,8
Rata-rata 2020	105,81	103,14	100,97	106,26	103,81	104,19
Rata-rata 2019	102,55	99,13	101,85	102,40	104,27	104,55

Tabel 9
Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Petani per Kelompok Menurut Subsektor
Provinsi Banten Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan		Hortikultura			Tanaman Perkebunan Rakyat
	Padi	Palawija	Sayur-sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,33	-0,80	4,46	1,91	-1,92	1,21
Februari	-0,63	0,88	-0,59	2,58	0,79	2,58
Maret	-2,16	0,08	1,12	0,13	-1,51	-0,76
April	-3,01	-0,50	-2,60	2,76	-0,43	3,59
Mei	0,14	1,18	0,20	0,98	-3,38	3,43
Juni	-0,50	-0,66	-2,06	-1,78	-3,49	-0,88
Juli	-2,67	-0,80	-1,39	-0,35	-2,04	3,60
Agustus	1,66	-0,26	-5,77	-0,55	-1,47	0,84
September	1,89	-0,02	-0,29	-1,32	0,09	-2,49
Oktober	0,53	-0,21	-0,22	-3,09	0,83	0,24
November	1,43	-1,36	-0,91	-0,38	-0,73	-2,37
Desember	2,56	1,66	5,47	-0,63	1,69	0,30

Lanjutan

Bulan	Peternakan			Perikanan		
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	Penangkapan	Budidaya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0,19	0,27	-1,06	-1,22	0,35	0,83
Februari	-0,01	-0,67	0,38	0,67	1,51	1,86
Maret	-0,27	0,46	0,72	-0,15	0,53	0,54
April	2,54	0,55	2,63	1,80	0,71	1,20
Mei	1,50	1,49	3,30	-0,09	0,81	2,24
Juni	0,58	2,52	-2,73	-0,66	-0,31	-1,28
Juli	-0,16	1,88	-3,17	-0,33	-0,23	0,28
Agustus	-2,12	-2,44	1,17	-0,44	-0,43	-0,94
September	-1,14	-2,52	-0,12	-1,69	1,10	2,16
Oktober	-0,98	-0,16	-0,61	-1,72	0,68	1,56
November	-0,65	-0,57	1,23	2,16	0,02	-1,65
Desember	-0,31	0,75	0,99	1,19	0,66	0,00

Tabel 10.
Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Banten Menurut Subsektor
Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	109,31	108,11	108,78	108,74	107,03	109,0
Februari	109,59	108,42	109,11	109,29	107,18	109,3
Maret	109,65	108,41	109,15	109,43	107,26	109,4
April	110,12	108,88	109,51	109,95	107,68	109,8
Mei	110,81	109,55	109,96	110,50	108,31	110,5
Juni	110,38	109,13	109,71	110,55	108,09	110,1
Juli	110,56	109,27	109,84	110,68	108,23	110,3
Agustus	110,50	109,18	109,86	110,68	108,16	110,2
September	110,25	108,91	109,68	110,32	108,04	110,0
Oktober	110,10	108,79	109,60	109,94	107,87	109,8
November	110,48	109,22	110,08	110,35	108,13	110,2
Desember	111,37	110,20	110,84	110,99	108,81	111,1
Rata-rata 2021	110,26	109,00	109,68	110,12	107,90	110,0
Rata-rata 2020	107,11	106,33	107,04	106,98	105,64	106,94
Rata-rata 2019	103,82	103,30	103,68	104,24	103,24	103,77

Tabel 11.
Perubahan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,79	0,66	0,59	0,66	0,59	0,74
Februari	0,28	0,31	0,32	0,55	0,14	0,31
Maret	0,06	-0,01	0,04	0,14	0,08	0,06
April	0,47	0,47	0,35	0,52	0,43	0,47
Mei	0,68	0,67	0,46	0,55	0,63	0,65
Juni	-0,43	-0,42	-0,25	0,05	-0,22	-0,36
Juli	0,19	0,14	0,13	0,13	0,14	0,17
Agustus	-0,07	-0,09	0,02	-0,01	-0,07	-0,06
September	-0,25	-0,27	-0,18	-0,35	-0,12	-0,26
Oktober	-0,14	-0,12	-0,08	-0,38	-0,17	-0,16
November	0,37	0,43	0,48	0,41	0,26	0,39
Desember	0,89	0,98	0,76	0,65	0,67	0,86

Tabel 12.
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Banten Menurut Subsektor
 Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	109,14	107,97	108,62	108,54	108,48	108,9
Februari	109,41	108,30	108,95	108,84	108,79	109,2
Maret	109,49	108,35	109,00	108,88	108,80	109,2
April	110,10	108,87	109,37	109,32	109,34	109,8
Mei	110,98	109,62	109,88	110,10	110,20	110,6
Juni	110,41	109,13	109,58	109,63	109,63	110,1
Juli	110,59	109,28	109,71	109,85	109,81	110,3
Agustus	110,45	109,16	109,80	109,74	109,61	110,1
September	110,08	108,84	109,59	109,37	109,20	109,8
Oktober	109,81	108,68	109,49	109,18	109,01	109,6
November	110,27	109,15	110,00	109,66	109,48	110,0
Desember	111,43	110,22	110,87	110,75	110,64	111,1
Rata-rata 2021	110,18	108,96	109,57	109,49	109,42	109,9
Rata-rata 2020	107,07	106,22	106,91	106,65	106,64	106,89
Rata-rata 2019	103,73	103,24	103,52	103,46	103,53	103,62

Tabel 13.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,74	0,68	0,62	0,73	0,77	0,72
Februari	0,27	0,33	0,33	0,30	0,31	0,29
Maret	0,08	0,06	0,05	0,04	0,01	0,07
April	0,61	0,52	0,37	0,44	0,54	0,56
Mei	0,88	0,75	0,51	0,79	0,85	0,83
Juni	-0,57	-0,48	-0,31	-0,47	-0,57	-0,53
Juli	0,18	0,15	0,13	0,22	0,18	0,18
Agustus	-0,14	-0,13	0,08	-0,11	-0,19	-0,12
September	-0,37	-0,32	-0,21	-0,37	-0,41	-0,36
Oktober	-0,26	-0,16	-0,10	-0,19	-0,19	-0,23
November	0,45	0,47	0,51	0,47	0,47	0,46
Desember	1,16	1,08	0,87	1,09	1,15	1,12

Tabel 14.
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Makanan, Minuman Dan Tembakau
 Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	110,08	108,24	108,77	108,78	108,93	109,6
Februari	110,39	108,61	109,11	109,12	109,28	109,9
Maret	110,50	108,66	109,18	109,17	109,28	110,0
April	111,34	109,33	109,63	109,74	109,98	110,8
Mei	112,56	110,28	110,24	110,75	111,15	111,9
Juni	111,65	109,56	109,71	110,02	110,21	111,0
Juli	111,89	109,74	109,87	110,31	110,46	111,3
Agustus	111,55	109,45	109,85	110,04	110,01	111,0
September	110,91	108,93	109,45	109,41	109,31	110,3
Oktober	110,46	108,64	109,22	109,08	108,95	109,9
November	111,10	109,28	109,97	109,73	109,62	110,6
Desember	112,83	110,82	111,28	111,31	111,36	112,3
Rata-rata 2021	111,27	109,30	109,69	109,79	109,88	110,7
Rata-rata 2020	107,39	106,08	106,65	106,47	106,61	107,05
Rata-rata 2019	103,45	102,63	102,85	102,89	103,05	103,23

Tabel 15.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Makanan, Minuman Dan
Tembakau Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,06	0,91	0,87	1,00	1,11	1,03
Februari	0,31	0,37	0,35	0,34	0,35	0,33
Maret	0,10	0,05	0,07	0,05	-0,01	0,08
April	0,85	0,67	0,45	0,57	0,70	0,76
Mei	1,21	0,95	0,61	1,02	1,18	1,12
Juni	-0,91	-0,72	-0,53	-0,74	-0,94	-0,84
Juli	0,24	0,19	0,16	0,29	0,25	0,23
Agustus	-0,34	-0,29	-0,02	-0,27	-0,44	-0,31
September	-0,64	-0,52	-0,39	-0,62	-0,71	-0,61
Oktober	-0,45	-0,29	-0,23	-0,34	-0,36	-0,40
November	0,64	0,64	0,75	0,66	0,68	0,65
Desember	1,73	1,54	1,31	1,58	1,74	1,66

Tabel 16.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Pakaian Dan Alas Kaki
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	111,64	111,48	110,19	111,73	111,46	111,5
Februari	111,87	111,71	110,39	111,95	111,64	111,8
Maret	111,82	111,63	110,31	111,90	111,57	111,7
April	112,23	112,02	110,65	112,34	112,01	112,1
Mei	113,32	113,12	111,57	113,48	113,03	113,2
Juni	113,05	112,84	111,32	113,23	112,79	112,9
Juli	112,89	112,67	111,19	113,06	112,63	112,8
Agustus	113,15	112,95	111,62	113,35	112,91	113,0
September	113,34	113,14	111,78	113,56	113,11	113,2
Oktober	113,22	113,01	111,70	113,45	113,02	113,1
November	113,56	113,35	112,00	113,80	113,32	113,5
Desember	113,86	113,60	112,22	114,06	113,60	113,7
Rata-rata 2021	112,83	112,63	111,24	112,99	112,59	112,7
Rata-rata 2020	110,72	110,62	109,53	110,74	110,51	110,63
Rata-rata 2019	107,06	106,94	106,28	107,04	106,72	106,98

Tabel 17.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Pakaian Dan Alas Kaki
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,23	0,22	0,18	0,24	0,23	0,23
Februari	0,23	0,23	0,20	0,23	0,18	0,23
Maret	-0,05	-0,08	-0,07	-0,05	-0,07	-0,05
April	0,41	0,39	0,34	0,44	0,43	0,41
Mei	1,09	1,09	0,92	1,14	1,03	1,08
Juni	-0,27	-0,28	-0,25	-0,25	-0,24	-0,27
Juli	-0,16	-0,17	-0,13	-0,16	-0,17	-0,16
Agustus	0,26	0,28	0,43	0,28	0,28	0,28
September	0,19	0,19	0,16	0,21	0,20	0,19
Oktober	-0,12	-0,14	-0,07	-0,11	-0,09	-0,12
November	0,34	0,34	0,30	0,35	0,30	0,34
Desember	0,29	0,25	0,22	0,27	0,28	0,28

Tabel 18.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	104,33	104,87	107,94	106,18	105,35	104,9
Februari	104,11	104,67	108,24	106,11	105,20	104,7
Maret	104,08	104,73	108,18	105,98	105,18	104,7
April	104,16	104,85	108,27	106,12	105,55	104,8
Mei	104,50	105,41	108,56	106,59	105,95	105,2
Juni	104,50	105,31	108,66	106,60	105,97	105,1
Juli	104,56	105,37	108,83	106,72	106,05	105,2
Agustus	104,55	105,40	108,85	106,73	106,04	105,2
September	104,66	105,48	109,01	106,92	106,19	105,3
Oktober	104,71	105,55	109,17	106,99	106,35	105,4
November	104,75	105,62	109,28	107,02	106,44	105,5
Desember	104,61	105,43	109,26	106,91	106,31	105,3
Rata-rata 2021	104,46	105,22	108,69	106,57	105,88	105,1
Rata-rata 2020	103,37	103,57	106,54	104,88	104,26	103,79
Rata-rata 2019	101,56	101,86	103,01	102,14	102,18	101,78

Tabel 19.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,16	0,17	0,23	0,27	0,22	0,18
Februari	-0,21	-0,20	0,30	-0,07	-0,15	-0,16
Maret	-0,04	0,06	-0,07	-0,12	-0,02	-0,03
April	0,08	0,12	0,09	0,14	0,37	0,10
Mei	0,34	0,56	0,29	0,47	0,40	0,38
Juni	0,00	-0,10	0,10	0,01	0,03	0,00
Juli	0,06	0,06	0,18	0,12	0,08	0,07
Agustus	-0,01	0,03	0,02	0,01	-0,02	0,00
September	0,11	0,09	0,15	0,19	0,16	0,12
Oktober	0,05	0,07	0,16	0,07	0,16	0,06
November	0,04	0,07	0,11	0,04	0,08	0,05
Desember	-0,15	-0,18	-0,02	-0,11	-0,12	-0,14

Tabel 20.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	108,48	108,91	111,78	109,78	110,99	109,0
Februari	108,67	109,10	112,41	109,92	111,48	109,2
Maret	108,57	108,92	112,45	109,72	111,16	109,1
April	108,79	109,22	113,57	109,93	111,52	109,4
Mei	109,03	109,55	114,67	110,19	111,97	109,7
Juni	109,10	109,60	114,84	110,29	112,18	109,8
Juli	109,25	109,75	114,93	110,41	112,25	109,9
Agustus	109,71	110,21	115,69	110,82	112,86	110,4
September	109,84	110,34	115,78	110,93	112,96	110,5
Oktober	110,03	110,51	115,94	111,14	113,14	110,7
November	110,20	110,61	116,05	111,34	113,28	110,8
Desember	110,67	111,18	116,73	111,87	113,73	111,4
Rata-rata 2021	109,36	109,82	114,57	110,53	112,29	110,0
Rata-rata 2020	107,03	107,38	109,94	108,07	109,13	107,44
Rata-rata 2019	103,96	104,32	106,04	104,72	105,60	104,28

Tabel 21.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,13	0,16	0,46	0,18	0,24	0,17
Februari	0,18	0,19	0,63	0,14	0,50	0,22
Maret	-0,10	-0,18	0,04	-0,20	-0,32	-0,12
April	0,21	0,30	1,13	0,22	0,36	0,29
Mei	0,24	0,33	1,09	0,26	0,44	0,32
Juni	0,08	0,05	0,18	0,09	0,21	0,09
Juli	0,15	0,14	0,09	0,12	0,07	0,14
Agustus	0,45	0,47	0,76	0,41	0,61	0,48
September	0,13	0,12	0,09	0,11	0,11	0,12
Oktober	0,19	0,17	0,16	0,21	0,18	0,19
November	0,17	0,11	0,11	0,20	0,14	0,16
Desember	0,47	0,57	0,67	0,54	0,44	0,50

Tabel 22.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Kesehatan
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2020 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	111,22	110,77	111,39	111,03	113,00	111,2
Februari	111,66	111,23	111,77	111,46	113,39	111,6
Maret	111,68	111,24	111,78	111,47	113,42	111,7
April	112,12	111,63	112,28	111,91	113,89	112,1
Mei	112,46	111,90	112,64	112,19	114,22	112,4
Juni	112,58	112,01	112,77	112,30	114,32	112,5
Juli	113,08	112,56	113,20	112,80	114,81	113,0
Agustus	113,59	113,02	113,61	113,29	115,22	113,5
September	113,83	113,20	113,78	113,48	115,42	113,8
Oktober	114,00	113,43	113,93	113,69	115,62	113,9
November	114,18	113,64	114,18	113,89	115,84	114,1
Desember	114,47	113,93	114,43	114,17	116,07	114,4
Rata-rata 2021	112,91	112,38	112,98	112,64	114,60	112,9
Rata-rata 2020	109,25	108,66	109,50	108,98	110,88	109,21
Rata-rata 2019	105,29	104,24	104,80	105,15	105,23	105,10

Tabel 23.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Kesehatan
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2020 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,89	1,04	0,85	0,98	1,00	0,92
Februari	0,44	0,47	0,38	0,44	0,39	0,44
Maret	0,02	0,00	0,00	0,01	0,03	0,01
April	0,44	0,39	0,50	0,44	0,47	0,44
Mei	0,34	0,28	0,36	0,28	0,33	0,33
Juni	0,12	0,11	0,12	0,11	0,10	0,12
Juli	0,50	0,55	0,43	0,50	0,49	0,50
Agustus	0,51	0,46	0,41	0,49	0,41	0,49
September	0,24	0,19	0,17	0,20	0,20	0,22
Oktober	0,17	0,23	0,16	0,20	0,20	0,18
November	0,19	0,20	0,25	0,20	0,22	0,20
Desember	0,28	0,29	0,25	0,28	0,23	0,28

Tabel 24.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Transportasi
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	104,77	104,97	105,08	105,11	104,50	104,8
Februari	104,99	105,25	105,28	105,34	104,73	105,1
Maret	105,03	105,29	105,31	105,39	104,76	105,1
April	105,14	105,42	105,41	105,48	104,85	105,2
Mei	105,16	105,47	105,43	105,51	104,87	105,2
Juni	105,21	105,51	105,50	105,57	104,95	105,3
Juli	105,34	105,65	105,63	105,69	105,05	105,4
Agustus	105,38	105,70	105,69	105,73	105,08	105,5
September	105,43	105,75	105,74	105,78	105,12	105,5
Oktober	105,60	105,91	105,91	105,97	105,28	105,7
November	105,67	105,98	105,96	106,02	105,32	105,8
Desember	105,85	106,27	106,13	106,20	105,49	106,0
Rata-rata 2021	105,30	105,60	105,59	105,65	105,00	105,4
Rata-rata 2020	104,22	104,41	104,50	104,58	104,11	104,30
Rata-rata 2019	103,68	103,93	103,71	103,95	103,80	103,74

Tabel 25.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Kelompok Transportasi
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,20	0,29	0,22	0,24	0,17	0,21
Februari	0,22	0,28	0,20	0,22	0,23	0,23
Maret	0,04	0,04	0,04	0,05	0,03	0,04
April	0,10	0,13	0,10	0,09	0,09	0,10
Mei	0,02	0,05	0,02	0,03	0,02	0,03
Juni	0,05	0,04	0,07	0,06	0,07	0,05
Juli	0,13	0,14	0,14	0,12	0,11	0,13
Agustus	0,04	0,05	0,06	0,04	0,03	0,04
September	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,05
Oktober	0,17	0,16	0,17	0,18	0,16	0,17
November	0,07	0,07	0,05	0,06	0,05	0,06
Desember	0,18	0,29	0,17	0,18	0,16	0,19

Tabel 26.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	100,22	100,87	100,18	100,77	100,31	100,4
Februari	100,22	100,87	100,18	100,77	100,31	100,4
Maret	100,21	100,86	100,19	100,76	100,31	100,4
April	100,28	100,90	100,27	100,81	100,42	100,4
Mei	100,31	100,92	100,30	100,82	100,46	100,4
Juni	100,31	100,92	100,30	100,82	100,46	100,4
Juli	100,31	100,92	100,30	100,82	100,46	100,4
Agustus	100,35	100,95	100,36	100,85	100,53	100,5
September	100,35	100,95	100,36	100,85	100,53	100,5
Oktober	100,35	100,95	100,36	100,85	100,53	100,5
November	100,35	100,95	100,36	100,85	100,53	100,5
Desember	100,82	101,41	100,75	101,38	101,07	101,0
Rata-rata 2021	100,34	100,96	100,33	100,87	100,49	100,5
Rata-rata 2020	100,13	100,81	100,08	100,71	100,18	100,28
Rata-rata 2019	99,96	100,71	99,82	100,60	99,89	100,12

Tabel 27.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Februari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Maret	0,00	-0,01	0,01	-0,01	0,00	-0,01
April	0,07	0,04	0,08	0,04	0,10	0,06
Mei	0,03	0,02	0,03	0,02	0,04	0,03
Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Agustus	0,05	0,03	0,06	0,03	0,07	0,04
September	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Oktober	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Desember	0,47	0,46	0,39	0,53	0,55	0,47

Tabel 28.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	108,29	109,11	109,92	110,17	108,85	108,7
Februari	108,39	109,22	110,03	110,27	108,96	108,8
Maret	108,55	109,35	110,19	110,46	109,04	109,0
April	108,58	109,38	110,21	110,48	109,07	109,0
Mei	108,58	109,38	110,21	110,48	109,07	109,0
Juni	108,58	109,38	110,21	110,48	109,07	109,0
Juli	108,61	109,40	110,23	110,50	109,07	109,0
Agustus	110,44	111,15	111,89	112,02	110,64	110,8
September	110,37	111,11	111,87	111,99	110,64	110,7
Oktober	110,80	111,58	112,38	112,44	111,22	111,2
November	110,80	111,56	112,61	112,75	111,14	111,2
Desember	110,98	111,82	112,83	113,20	111,41	111,5
Rata-rata 2021	109,41	110,20	111,05	111,27	109,85	109,8
Rata-rata 2020	107,41	108,38	109,24	109,34	108,46	107,90
Rata-rata 2019	104,30	105,19	105,73	105,91	105,17	104,71

Tabel 29.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,06	0,08	0,07	0,14	0,09	0,07
Februari	0,11	0,11	0,11	0,10	0,11	0,11
Maret	0,16	0,13	0,16	0,19	0,09	0,15
April	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03
Mei	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Juli	0,04	0,03	0,01	0,02	0,00	0,03
Agustus	1,82	1,75	1,66	1,52	1,57	1,76
September	-0,07	-0,05	-0,02	-0,03	0,00	-0,06
Oktober	0,43	0,47	0,52	0,45	0,58	0,45
November	0,00	-0,02	0,22	0,32	-0,08	0,04
Desember	0,18	0,26	0,23	0,45	0,27	0,23

Tabel 30.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Pendidikan di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0
Februari	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0
Maret	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0
April	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0
Mei	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0
Juni	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0
Juli	100,70	100,75	100,53	100,59	100,54	100,7
Agustus	100,70	100,75	100,53	100,59	100,54	100,7
September	100,70	100,75	100,53	100,59	100,54	100,7
Oktober	100,70	100,75	100,53	100,59	100,54	100,7
November	100,70	100,75	100,53	100,59	100,54	100,7
Desember	100,70	100,75	100,53	100,59	100,54	100,7
Rata-rata 2021	100,35	100,37	100,26	100,30	100,27	100,3
Rata-rata 2020	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Rata-rata 2019	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 31.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Pendidikan di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Februari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Maret	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
April	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Mei	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Juli	0,70	0,75	0,53	0,59	0,54	0,68
Agustus	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
September	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Oktober	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 32.
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
 Kelompok Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran
 di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	108,41	107,99	109,65	108,30	108,18	108,4
Februari	109,01	108,58	110,36	108,89	108,77	109,0
Maret	109,16	108,86	110,47	109,07	109,07	109,2
April	109,42	109,19	110,76	109,34	109,35	109,5
Mei	109,42	109,19	110,76	109,34	109,35	109,5
Juni	109,54	109,27	110,86	109,54	109,66	109,6
Juli	109,54	109,27	110,86	109,54	109,66	109,6
Agustus	109,83	109,54	111,19	109,88	110,05	109,9
September	109,89	109,61	111,27	109,94	110,11	110,0
Oktober	109,89	109,61	111,27	109,95	110,12	110,0
November	109,92	109,70	111,27	110,01	110,22	110,0
Desember	109,92	109,70	111,27	110,01	110,22	110,0
Rata-rata 2021	109,50	109,21	110,83	109,48	109,56	109,5
Rata-rata 2020	107,54	107,21	108,78	107,37	107,21	107,55
Rata-rata 2019	105,52	105,29	106,82	105,33	104,99	105,54

Tabel 33.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,21	0,20	0,20	0,21	0,20	0,21
Februari	0,60	0,59	0,71	0,59	0,58	0,60
Maret	0,15	0,28	0,11	0,18	0,30	0,18
April	0,26	0,32	0,29	0,27	0,28	0,27
Mei	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Juni	0,12	0,08	0,10	0,20	0,30	0,13
Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Agustus	0,28	0,27	0,33	0,34	0,40	0,29
September	0,06	0,06	0,08	0,06	0,05	0,06
Oktober	0,00	0,00	0,00	0,01	0,02	0,00
November	0,03	0,09	0,00	0,05	0,10	0,04
Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 34.
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	117,07	115,14	118,28	116,54	117,10	116,8
Februari	117,57	115,70	118,80	117,12	117,62	117,4
Maret	117,95	116,13	119,10	117,50	117,98	117,7
April	118,06	116,34	119,13	117,65	118,07	117,9
Mei	118,54	116,87	119,73	118,19	118,55	118,4
Juni	118,71	117,08	119,88	118,39	118,72	118,5
Juli	118,70	117,09	119,86	118,39	118,71	118,5
Agustus	119,00	117,30	120,25	118,69	119,04	118,8
September	119,07	117,43	120,27	118,78	119,10	118,9
Oktober	119,27	117,70	120,48	119,03	119,29	119,1
November	119,53	117,88	120,73	119,25	119,52	119,4
Desember	119,80	118,17	120,99	119,53	119,82	119,6
Rata-rata 2021	118,60	116,90	119,79	118,25	118,63	118,4
Rata-rata 2020	114,85	113,21	115,93	114,43	114,86	114,66
Rata-rata 2019	109,07	108,97	109,45	109,25	109,12	109,10

Tabel 35.
Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)
Kelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-0,09	-0,04	-0,12	-0,07	-0,10	-0,08
Februari	0,50	0,56	0,51	0,58	0,52	0,52
Maret	0,38	0,43	0,30	0,38	0,36	0,38
April	0,10	0,21	0,04	0,15	0,09	0,12
Mei	0,48	0,53	0,59	0,54	0,47	0,50
Juni	0,17	0,21	0,16	0,20	0,17	0,18
Juli	-0,01	0,02	-0,02	0,00	-0,01	0,00
Agustus	0,30	0,21	0,39	0,30	0,33	0,29
September	0,07	0,13	0,02	0,09	0,06	0,08
Oktober	0,20	0,27	0,20	0,25	0,18	0,21
November	0,27	0,19	0,25	0,22	0,24	0,25
Desember	0,26	0,28	0,27	0,28	0,30	0,27

Tabel 36.
Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	109,86	109,39	109,95	108,90	105,50	109,6
Februari	110,16	109,50	110,20	109,65	105,44	109,9
Maret	110,16	108,87	110,22	109,87	105,62	109,8
April	110,20	108,93	110,47	110,45	105,95	109,9
Mei	110,24	108,95	110,53	110,82	106,31	110,0
Juni	110,27	109,05	110,65	111,28	106,49	110,1
Juli	110,48	109,15	110,77	111,34	106,59	110,3
Agustus	110,65	109,40	110,34	111,41	106,67	110,4
September	110,80	109,51	110,35	111,07	106,90	110,5
Oktober	111,04	109,77	110,38	110,54	106,73	110,6
November	111,16	109,87	110,64	110,90	106,73	110,8
Desember	111,17	109,97	110,65	111,19	106,84	110,8
Rata-rata 2021	110,52	109,36	110,43	110,62	106,31	110,2
Rata-rata 2020	107,21	107,38	107,95	107,24	104,60	107,20
Rata-rata 2019	104,09	103,87	104,82	104,85	102,98	104,15

Tabel 37.
Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,95	0,50	0,40	0,60	0,37	0,80
Februari	0,31	0,11	0,25	0,75	-0,06	0,31
Maret	0,00	-0,63	0,02	0,22	0,18	-0,05
April	0,04	0,06	0,25	0,58	0,33	0,12
Mei	0,04	0,02	0,06	0,36	0,37	0,08
Juni	0,04	0,11	0,12	0,46	0,18	0,10
Juli	0,21	0,10	0,12	0,07	0,09	0,17
Agustus	0,17	0,25	-0,43	0,07	0,08	0,13
September	0,15	0,11	0,02	-0,34	0,23	0,08
Oktober	0,24	0,26	0,03	-0,53	-0,17	0,13
November	0,12	0,10	0,26	0,36	0,00	0,15
Desember	0,02	0,10	0,01	0,29	0,11	0,06

Tabel 38.
 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM) Kelompok Bibit
 di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	105,41	111,32	108,65	112,61	105,06	107,2
Februari	105,43	111,52	108,65	113,92	103,93	107,3
Maret	105,43	111,53	108,65	114,34	105,05	107,4
April	105,43	111,92	108,65	115,51	107,21	107,6
Mei	105,62	111,96	108,71	115,87	107,38	107,8
Juni	105,54	112,27	108,71	116,45	107,73	107,9
Juli	105,63	112,15	109,47	116,35	108,48	108,0
Agustus	105,59	112,21	105,60	115,59	108,54	107,6
September	105,57	112,19	105,62	114,77	108,88	107,5
Oktober	104,39	112,45	105,64	114,42	106,84	106,7
November	104,41	112,96	107,43	114,37	105,17	106,8
Desember	104,42	112,91	107,44	115,07	105,47	106,9
Rata-rata 2021	105,24	112,12	107,77	114,94	106,65	107,4
Rata-rata 2020	102,06	109,57	103,86	110,53	104,01	104,14
Rata-rata 2019	101,09	105,27	101,23	107,31	102,50	102,37

Tabel 39.
Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
Kelompok Bibit di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,94	0,13	0,48	4,31	0,02	0,73
Februari	0,02	0,20	0,00	1,30	-1,13	0,14
Maret	0,00	0,00	0,00	0,43	1,13	0,08
April	0,00	0,40	0,00	1,17	2,15	0,24
Mei	0,20	0,04	0,05	0,36	0,17	0,18
Juni	-0,08	0,31	0,00	0,59	0,35	0,06
Juli	0,09	-0,11	0,76	-0,10	0,75	0,11
Agustus	-0,04	0,06	-3,87	-0,77	0,06	-0,35
September	-0,02	-0,02	0,02	-0,82	0,34	-0,09
Oktober	-1,19	0,26	0,02	-0,35	-2,04	-0,85
November	0,02	0,51	1,79	-0,05	-1,67	0,14
Desember	0,02	-0,05	0,01	0,70	0,30	0,09

Tabel 40.
 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
 Kelompok Pupuk, Pestisida, Obat-obatan dan Pakan
 di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	111,08	108,72	107,25	106,08	109,32	109,9
Februari	111,71	108,85	106,78	106,60	109,65	110,4
Maret	111,71	108,87	107,34	106,72	109,69	110,5
April	111,72	108,98	108,05	106,97	110,39	110,6
Mei	111,78	109,08	108,08	107,42	110,72	110,7
Juni	111,78	109,25	109,04	107,76	110,67	110,8
Juli	112,92	109,80	109,41	107,97	110,74	111,7
Agustus	113,33	109,93	109,84	108,72	110,46	112,1
September	113,58	110,09	109,85	108,66	111,53	112,3
Oktober	114,55	110,89	109,90	107,82	111,32	112,9
November	115,22	111,37	110,49	108,59	111,45	113,6
Desember	115,25	111,44	110,50	108,63	111,43	113,6
Rata-rata 2021	112,89	109,77	108,88	107,66	110,61	111,6
Rata-rata 2020	105,81	104,65	102,83	104,58	107,03	105,37
Rata-rata 2019	103,05	101,60	101,13	102,99	104,06	102,76

Tabel 41.
Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
Kelompok Pupuk, Pestisida, Obat dan Pakan
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,42	0,98	1,99	0,77	0,90	1,3
Februari	0,63	0,13	-0,47	0,52	0,33	0,5
Maret	0,00	0,02	0,57	0,12	0,03	0,1
April	0,01	0,11	0,71	0,25	0,70	0,1
Mei	0,06	0,10	0,03	0,45	0,33	0,1
Juni	0,01	0,17	0,96	0,34	- 0,05	0,1
Juli	1,14	0,55	0,38	0,21	0,07	0,9
Agustus	0,41	0,13	0,43	0,74	- 0,28	0,4
September	0,25	0,16	0,01	-0,05	1,07	0,2
Oktober	0,96	0,81	0,04	-0,84	- 0,20	0,7
November	0,67	0,47	0,59	0,77	0,13	0,6
Desember	0,03	0,07	0,01	0,04	- 0,03	0,0

Tabel 42.
Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
Kelompok Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	105,38	110,93	104,76	103,64	109,29	106,0
Februari	105,38	110,93	104,76	103,55	109,30	106,0
Maret	105,30	109,14	104,17	103,45	109,30	105,7
April	105,30	109,14	104,17	103,67	109,70	105,7
Mei	105,30	109,14	104,17	104,05	110,10	105,8
Juni	105,30	109,14	104,17	103,80	110,58	105,7
Juli	105,35	109,14	104,17	103,85	110,62	105,8
Agustus	105,81	109,67	104,17	103,85	110,68	106,2
September	105,81	109,67	104,17	103,85	110,98	106,2
Oktober	105,83	109,92	104,17	103,85	110,97	106,2
November	105,83	109,92	104,17	103,85	111,30	106,2
Desember	105,88	110,13	104,17	103,84	111,55	106,3
Rata-rata 2021	105,54	109,74	104,27	103,77	110,36	106,0
Rata-rata 2020	104,60	109,06	105,29	102,85	107,54	105,14
Rata-rata 2019	102,78	103,77	102,77	100,41	104,54	102,71

Tabel 43.
Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
Kelompok Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,54	0,19	0,00	0,18	0,64	0,4
Februari	0,00	0,00	0,00	-0,09	0,01	0,0
Maret	-0,07	-1,80	-0,59	-0,10	-	-0,3
April	0,00	0,00	0,00	0,22	0,40	0,0
Mei	0,00	0,00	0,00	0,38	0,40	0,1
Juni	0,00	0,00	0,00	-0,25	0,48	0,0
Juli	0,05	0,00	0,00	0,05	0,04	0,0
Agustus	0,46	0,54	0,00	0,00	0,06	0,4
September	0,00	0,00	0,00	0,00	0,30	0,0
Oktober	0,01	0,24	0,00	0,00	- 0,01	0,0
November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,33	0,0
Desember	0,05	0,21	0,00	0,00	0,25	0,1

Tabel 44.
 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
 Kelompok Transportasi Dan Komunikasi di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021
 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	113,11	109,36	106,80	105,70	104,53	111,1
Februari	113,17	109,36	106,82	105,74	104,61	111,2
Maret	113,17	109,36	106,83	105,77	104,68	111,2
April	113,19	109,54	106,84	105,78	104,80	111,2
Mei	113,21	109,57	107,12	105,94	105,18	111,3
Juni	113,21	109,59	107,18	105,84	105,20	111,3
Juli	113,22	109,80	107,20	105,86	105,18	111,3
Agustus	113,00	109,76	107,20	105,97	105,22	111,2
September	113,00	109,77	107,27	106,09	105,25	111,2
Oktober	113,02	109,83	107,35	106,23	105,27	111,3
November	113,04	109,86	107,37	106,35	105,28	111,3
Desember	113,04	109,87	107,38	106,36	105,28	111,3
Rata-rata 2021	113,11	109,64	107,11	105,97	105,04	111,2
Rata-rata 2020	110,80	107,42	106,10	105,25	104,37	109,25
Rata-rata 2019	105,20	104,59	105,55	103,73	103,22	104,92

Tabel 45.
Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
Kelompok Transportasi Dan Komunikasi
di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen) (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,01	1,02	0,35	0,03	0,07	0,8
Februari	0,05	0,00	0,02	0,04	0,08	0,0
Maret	0,00	0,00	0,00	0,03	0,07	0,0
April	0,02	0,18	0,02	0,01	0,12	0,0
Mei	0,02	0,03	0,28	0,16	0,37	0,1
Juni	0,00	0,02	0,06	-0,11	0,02	0,0
Juli	0,01	0,22	0,01	0,02	- 0,02	0,0
Agustus	-0,22	-0,04	0,01	0,11	0,04	-0,1
September	0,00	0,00	0,07	0,12	0,03	0,0
Oktober	0,02	0,06	0,08	0,13	0,02	0,0
November	0,01	0,03	0,02	0,12	0,01	0,0
Desember	0,00	0,01	0,00	0,01	-	0,0

Tabel 46.
 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
 Kelompok Barang Modal di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	111,50	105,52	108,14	107,69	105,22	109,9
Februari	111,70	105,79	108,62	107,56	105,29	110,1
Maret	111,89	105,79	108,68	107,56	105,39	110,2
April	112,18	105,83	108,94	107,62	105,54	110,4
Mei	112,16	105,85	109,06	107,62	105,72	110,4
Juni	112,30	105,90	109,67	108,95	105,74	110,7
Juli	112,40	105,94	109,60	108,95	105,78	110,8
Agustus	112,61	106,25	109,60	109,03	105,86	111,0
September	112,74	106,47	109,62	109,03	106,19	111,1
Oktober	112,76	106,79	109,85	109,24	106,28	111,2
November	112,81	106,82	109,86	109,27	106,40	111,2
Desember	112,86	106,83	109,91	109,27	106,54	111,3
Rata-rata 2021	112,33	106,15	109,30	108,48	105,83	110,7
Rata-rata 2020	108,58	104,32	106,56	106,39	103,63	107,49
Rata-rata 2019	105,44	103,16	103,96	103,39	102,56	104,73

Tabel 47.
Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
Kelompok Barang Modal di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)
(2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,25	0,57	0,76	0,32	1,21	1,0
Februari	0,20	0,27	0,48	-0,13	0,07	0,2
Maret	0,19	0,01	0,06	0,00	0,10	0,1
April	0,28	0,03	0,26	0,06	0,15	0,2
Mei	-0,01	0,03	0,12	0,00	0,18	0,0
Juni	0,14	0,05	0,61	1,33	0,02	0,3
Juli	0,10	0,04	-0,07	0,00	0,04	0,1
Agustus	0,21	0,30	0,00	0,08	0,08	0,2
September	0,13	0,22	0,02	0,00	0,33	0,1
Oktober	0,02	0,32	0,23	0,21	0,10	0,1
November	0,05	0,03	0,01	0,03	0,12	0,0
Desember	0,05	0,01	0,05	0,00	0,14	0,0

Tabel 48.
 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
 Kelompok Upah Buruh di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	110,41	109,13	112,01	112,20	104,03	110,3
Februari	110,73	109,29	112,47	112,20	104,06	110,6
Maret	110,73	109,29	112,47	112,20	104,32	110,6
April	110,77	109,29	112,79	112,20	104,32	110,7
Mei	110,80	109,29	112,79	112,20	104,59	110,7
Juni	110,86	109,51	112,80	112,20	104,68	110,8
Juli	110,86	109,58	112,80	112,20	104,74	110,8
Agustus	110,94	109,58	112,80	112,20	104,99	110,8
September	111,11	109,82	112,80	112,20	105,01	111,0
Oktober	111,31	109,82	112,80	112,20	105,02	111,1
November	111,31	109,82	112,80	112,20	105,09	111,1
Desember	111,31	109,89	112,80	112,20	105,10	111,1
Rata-rata 2021	110,93	109,52	112,68	112,20	104,66	110,8
Rata-rata 2020	108,15	107,47	110,35	111,34	103,80	108,41
Rata-rata 2019	104,68	105,01	106,10	107,96	102,41	105,10

Tabel 49.
Perubahan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Bahan Modal (BPPBM)
Kelompok Upah Buruh di Provinsi Banten Menurut Subsektor Tahun 2021 (Persen)
(2018=100)

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Gab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,88	0,61	0,17	0,00	0,01	0,7
Februari	0,33	0,16	0,47	0,00	0,03	0,3
Maret	0,00	0,00	0,00	0,00	0,25	0,0
April	0,03	0,00	0,32	0,00	0,00	0,0
Mei	0,04	0,00	0,00	0,00	0,27	0,0
Juni	0,05	0,21	0,01	0,00	0,09	0,1
Juli	0,00	0,07	0,00	0,00	0,06	0,0
Agustus	0,08	0,00	0,00	0,00	0,25	0,1
September	0,18	0,24	0,00	0,00	0,02	0,2
Oktober	0,19	0,00	0,00	0,00	0,01	0,1
November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07	0,0
Desember	0,00	0,07	0,00	0,00	0,01	0,0

Tabel 50.
Inflasi Perdesaan di Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2021 (2018=100)

Bulan	Konsumsi Rumah Tangga	Makanan, Minuman Dan Tembakau	Pakaian Dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0,72	1,03	0,23	0,18
Februari	0,29	0,33	0,23	-0,16
Maret	0,07	0,08	-0,05	-0,03
April	0,56	0,76	0,41	0,10
Mei	0,83	1,12	1,08	0,38
Juni	-0,53	-0,84	-0,27	0,00
Juli	0,18	0,23	-0,16	0,07
Agustus	-0,12	-0,31	0,28	0,00
September	-0,36	-0,61	0,19	0,12
Oktober	-0,23	-0,40	-0,12	0,06
November	0,46	0,65	0,34	0,05
Desember	1,12	1,66	0,28	-0,14

Lanjutan

Bulan	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0,17	0,92	0,21	0,00
Februari	0,22	0,44	0,23	0,00
Maret	-0,12	0,01	0,04	-0,01
April	0,29	0,44	0,10	0,06
Mei	0,32	0,33	0,03	0,03
Juni	0,09	0,12	0,05	0,00
Juli	0,14	0,50	0,13	0,00
Agustus	0,48	0,49	0,04	0,04
September	0,12	0,22	0,05	0,00
Oktober	0,19	0,18	0,17	0,00
November	0,16	0,20	0,06	0,00
Desember	0,50	0,28	0,19	0,47

Lanjutan

Bulan	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0,07	0,00	0,21	-0,08
Februari	0,11	0,00	0,60	0,52
Maret	0,15	0,00	0,18	0,38
April	0,03	0,00	0,27	0,12
Mei	0,00	0,00	0,00	0,50
Juni	0,00	0,00	0,13	0,18
Juli	0,03	0,68	0,00	0,00
Agustus	1,76	0,00	0,29	0,29
September	-0,06	0,00	0,06	0,08
Oktober	0,45	0,00	0,00	0,21
November	0,04	0,00	0,04	0,25
Desember	0,23	0,00	0,00	0,27

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten Kav.H1-2
Jl. Syech Nawawi Al-Bantani, Kota Serang - Banten 42171
Telepon (0254) 267027, Faks. (0254) 267026

ISSN 2503-4472



9 772503 447002